**1, 4**: **Audit sistem informasi** adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti – bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien.

**Lingkup Audit Sistem Informasi** mencakup sejumlah aspek yang dirancang untuk menilai kehandalan, keamanan, dan efektivitas sistem informasi suatu organisasi. Berikut adalah beberapa aspek lingkup Audit Sistem Informasi:

1. **Keamanan Informasi:** Evaluasi kontrol keamanan untuk melindungi informasi dari akses yang tidak sah, perusakan, atau modifikasi yang tidak sah.
2. **Integritas Data:** Pemeriksaan terhadap kebenaran dan ketepatan data yang disimpan dan diproses oleh sistem.
3. **Ketersediaan Sistem:** Pemastian bahwa sistem informasi dapat diakses dan digunakan sesuai kebutuhan organisasi.
4. **Efisiensi Operasional:** Evaluasi efisiensi dan efektivitas sistem dalam memenuhi tujuan bisnis.
5. **Manajemen Risiko:** Penilaian terhadap kemampuan sistem untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko informasi.
6. **Kepatuhan Hukum dan Peraturan:** Pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan informasi.

**Beberapa perbedaan antara Audit Sistem Informasi dan audit-audit lainnya meliputi:**

1. Fokus pada Teknologi Informasi: Audit Sistem Informasi secara khusus berfokus pada teknologi informasi, termasuk infrastruktur teknologi, perangkat lunak, dan data.
2. Aspek Keamanan yang Mencolok: Keamanan informasi menjadi perhatian utama dalam Audit Sistem Informasi, sedangkan audit lain mungkin lebih menekankan pada aspek keuangan atau operasional.
3. Penekanan pada Pengelolaan Risiko Informasi: Audit Sistem Informasi sering kali lebih menekankan pada pengelolaan risiko terkait dengan keamanan dan integritas informasi.
4. Penggunaan Teknik Audit Berbasis IT: Audit Sistem Informasi sering melibatkan penggunaan teknik audit berbasis teknologi informasi, seperti uji penetrasi, pemindaian keamanan, dan evaluasi kontrol keamanan IT.

**9: Keuntungan Audit**

1. Menilai keefektifan aktivitas aktifitas dokumentasi dalam organisasi
2. Memonitor kesesuaian dengan kebijakan, sistem, prosedur dan undang-undang perusahaan
3. Mengukur tingkat efektifitas dari sistem
4. Mengidentifikasi kelemahan di sistem yang mungkin mengakibatkan ketidaksesuaian di masa datang
5. Menyediakan informasi untuk proses peningkatan
6. Meningkatkan saling memahami antar departemen dan antar individu
7. Melaporkan hasil tinjauan dan tindakan berdasarkan resiko ke Manajemen

**10: umum:** Compliance, Kinerja, Kecurangan, Sertifikasi

**IT**: System Audit, Compliance Audit, Product / Service Audit

**System Audit**

Audit terhadap sistem terdokumentasi untuk memastikan sudah memenuhi standar nasional atau internasional

**Compliance Audit**

Untuk menguji efektifitas implementasi dari kebijakan, prosedur, kontrol dan unsur hukum yang lain

**Product / Service Audit**

Untuk menguji suatu produk atau layanan telah sesuai seperti spesifikasi yang telah ditentukan dan cocok digunakan

**11: Management, IT Manager, IT Specialist (network, database, system analyst, programmer, dll.), User**

**14**: **Mengamankan Asset**: Memastikan bahwa semua aset sistem informasi, baik itu berupa perangkat keras, perangkat lunak, data, atau sumber daya lainnya, dilindungi dengan langkah-langkah keamanan yang sesuai. Ini termasuk pencegahan akses yang tidak sah dan melindungi informasi sensitif.

**Menjaga Integritas Data**: Memastikan bahwa data yang disimpan dan diolah oleh sistem informasi tetap akurat, konsisten, dan tidak diubah secara tidak sah. Integritas data menjadi kritis untuk keputusan bisnis yang benar dan dapat diandalkan.

**Menjaga Efektivitas Sistem**: Memastikan bahwa sistem informasi beroperasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Ini mencakup pengoptimalan kinerja sistem, peningkatan fungsionalitas, dan pemenuhan kebutuhan bisnis secara efektif.

**Mencapai Efisiensi Sumber Daya**: Memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dalam operasi sistem informasi dimanfaatkan secara efisien. Ini mencakup pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya lainnya sehingga biaya operasional dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas layanan.

**15**: **Pendekatan temuan (Exposures Approach)**, fokus utama ditekankan pada jenis kesalahan (losses) yang terjadi dalam suatu sistem informasi. Setelah itu ditentukan kendali (controls) yang dapat digunakan untuk mengurangi kesalahan tersebut sampai pada batas yang dapat diterima (acceptable levels).

**Pendekatan kendali (Control Approach)**, fokus utamanya adalah kendali-kendali di dalam suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi kesalahan sampai pada level yang dapat diterima (acceptable levels).